

# Dinkop Siapkan Program UMKM ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

rencana program kerja Cellica-Aep di 100 hari pertama pemerintahannya.

Ade mengatakan, di sepanjang masa Pandemi Covid-19. Warga Karawang menjadikan UMKM sebagai batu tumpuan, mata pencaharian ekonomi keluarga. "Kami menyambut baik ya, karena itu kami sedang siapkan programnya," ujar Ade, kepada KBE, Minggu, (28/2) kemarin.

Ade menjelaskan, setidaknya ada tiga permasalahan utama yang selama ini dihadapi para pelaku UMKM di Karawang. Di antaranya, keterbatasan modal, kesulitan pemasaran, serta minimnya alat produksi dan pengemasan yang dimiliki para pelaku industri rumahan ini.

"Untuk bantuan modal kita sudah berjalan namanya PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan, red). Kerja sama dengan perbankan dan BUMN. Di antara

nya Peruri, Pupuk Kujang, dan Pertamina," jelasnya.

Sementara untuk program pemasaran, Dinkop UKM Karawang sendiri sudah menyediakan galeri UMKM Karawang. Bertajuk Pusat Oleh-Oleh Karawang di lingkungan Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang.

Di tahun 2021 ini, lanjut Ade, Dinkop UKM Karawang juga bakal meluncurkan aplikasi pemasaran produk UMKM berbasis online. Dimana dalam pengirimannya, Dinkop UKM Karawang sudah bekerja sama dengan aplikasi ojek online.

"Nanti bagi yang mau beli oleh-oleh khas Karawang bisa via online. Pengirimannya di antar sama Ojek Online Anterin," paparnya.

Masih kata Ade, pihaknya mengetahui betul apa yang selama ini jadi kendala para pelaku usaha mikro di Karawang. Yaitu, keterbatasan alat produksi dan

pengemasan.

Karena itu, di era Cellica-Aep ia berharap, bantuan alat produksi dan pengemasan ini bisa diperbanyak jumlahnya. Agar para pelaku usaha bisa maksimal dalam mengelola usaha kecilnya.

"Sudah berjalan, kita kasih bantuan alat kepada para pelaku usaha. Itu melalui Koperasi dan tidak dipungut biaya. Murni bantuan dari Pemerintah Kabupaten Karawang," katanya.

Ade berharap, di era pandemi ini, dengan segala macam program yang disiapkan. Puluhan ribu pelaku UMKM di Karawang ini bisa bangkit. Agar ekonomi akar rumput di Kabupaten Karawang bisa terus hidup dan bertumbuh.

"Saya sarankan kepada pelaku UMKM, agar dimasa pandemi ini memproduksi hal-hal yang dibutuhkan selama Covid-19 ini," ujar Mantan Kepala DPMD Karawang ini.

"Seperti masker, sarung

tangan, face shield, dan lain sebagainya," imbuhnya.

Sebelumnya, Wakil Bupati Karawang terpilih, periode 2021-2024, Aep Saepulloh berjanji akan menjalankan 100 hari kerja pertama dengan menggenjot program pemberdayaan UMKM di Karawang.

Aep berujar, saat ini UMKM merupakan andalan utama mata pencaharian warga Karawang.

"Di tengah pandemi Covid-19, UMKM mampu bertahan. Ketika industri terpuruk akibat pandemi, pelaku UMKM tetap berkibar," ujar Aep Saepulloh, saat dihubungi melalui telpon.

Menurutnya, hampir semua desa di Kabupaten Karawang memiliki UMKM. Keberadaan mereka, sebut Aep, tinggal dipupuk dan dikembangkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait akar tumbuh menjadi besar.

"Ini yang menjadi PR kami 100 hari pertama," pungkasnya. **(tbs/mhs)**